



ANTISIPASI BENCANA GEMPA

## DIY Bangun Pusat Informasi

**YOGYAKARTA (SINDO)** – Pusat Informasi Pembangunan Perumahan dan Bangunan (PIP2B) resmi dirikan dengan ditandai peletakan batu pertama Gedung Ruang Pusat Pengendalian Operasi Penanganan Bencana (Rupusdalops) oleh Gubernur DIY Sri Sultan HB X kemarin. Rencananya PIP2B dan Gedung Rupusdalops akan menjadi wahana sosialisasi dan pendidikan antisipatif terhadap bencana alam, khususnya gempa bumi yang menewaskan 5.000 lebih warga DIY 2006 silam. "Memang tidak ada cara untuk menghindari diri dari bencana alam yang muncul secara tiba-tiba. Namun, satu-satunya yang dapat kita lakukan adalah dengan menggalang upaya mengurangi besaran korban melalui manajemen bencana atau mitigasi bencana," ujar Sultan.

Sejumlah pejabat juga ikut menandai pembangunan sarana tersebut yakni Deputy Head of Mission Keduta-

an Perancis di Indonesia Jean Yues Roux, Sekretaris Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Purnomo Sodik, dan Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto.

Gedung Rupusdalops merupakan bantuan hibah dari Pemerintah Prancis berikut pula PIP2B yang dimaksudkan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk bantuan teknis terkait dengan pembangunan gedung dan rumah yang memenuhi syarat tahan gempa.

"Saya berharap PIP2B dapat segera berfungsi memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan, saran-saran, rekomendasi, pengujian, dan lainnya," harap Sultan.

Pada kesempatan yang sama, Sultan juga menyerahkan secara simbolis Mobil Tangga Pemadam Kebakaran kepada Pemkot Yogyakarta, dengan spesifikasi, panjang tangga 32 meter dan dilengkapi dengan teknologi

canggih.

Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto menyambut baik bantuan mobil tangga pemadam kebakaran yang diharapkan mampu menjangkau gedung-gedung tinggi di wilayah kota. Menurut Wali Kota, selama tahun 2005 ada 105 bencana alam di wilayahnya, di antaranya 39 kasus kebakaran yang telah merugikan materi sebesar Rp1,8 miliar.

Sementara di Sleman untuk meningkatkan kemampuan penanggulangan risiko bencana, Pemkab Sleman terus mengembangkan langkah kerja sama dengan Arbeiter-Samariter-Bund (ASB), sebuah organisasi kesejahteraan sosial tertua dan terbesar di Jerman, untuk melakukan pendidikan pengurangan risiko bencana (PRB). Hal tersebut tidak terlepas dari keluasan wilayah yang dimiliki dan beberapa di antaranya termasuk kategori rawan bencana alam.

(suharjono/ moch fauzi/ arif budianto/maha deva)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Desember 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005